

ABSTRAK

Rahmi Mardhatilla: **Peramalan Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Metode *Autoregressive Integreted Moving Averege***

Ekspor merupakan salah satu faktor penentu pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Keadaan ekspor yang tidak terkontrol sangat berpengaruh terhadap masyarakat, khususnya masyarakat yang berpenghasilan dari ekspor. Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi yang melakukan kegiatan ekspor dalam berbagai komoditas. Setiap bulan nilai ekspor Provinsi Sumatera Barat mengalami kenaikan dan penurunan. Ketidak pastian nilai ekspor ini memberikan dampak yang kurang baik pada masyarakat. Peramalan adalah suatu aktivitas untuk mengetahui kejadian di masa mendatang berdasarkan data masa lalu. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menentukan model ARIMA nilai ekspor Provinsi Sumatera Barat dan mengetahui hasil ramalan nilai ekspor Provinsi Sumatera Barat dari Januari 2021 hingga Desember 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan yang diawali dengan mempelajari dan menganalisis teori-teori yang relevan dengan permasalahan, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. Penelitian dimulai dengan meidentifikasi model pada data nilai ekspor Provinsi Sumatera Barat, kemudian melakukan penaksiran pengujian parameter dan memeriksa diagnostik lalu melakukan proses peramalan.

Setelah melakukan analisis data diperoleh model ARIMA (1,0,0) untuk meramalkan nilai ekspor Provinsi Sumatera Barat dengan bentuk model sebagai berikut:

$$Y_t = 47,28 + 0,6642Y_{t-1}$$

Berdasarkan model yang didapat hasil ramalan nilai ekspor Provinsi Sumatera Barat dari Januari 2021 hingga Desember 2021 adalah 227,429; 227,108; 226,788; 226,468; 225,830; 225,512; 225,194; 224,877; 224,560; 224,243; 223,972.

Kata Kunci: Peramalan, Nilai Ekspor, Metode ARIMA